

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *leverage*, *intellectual capital* serta *corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian terdapat variabel moderasi ukuran perusahaan yang digunakan untuk menganalisis apakah terdapat interaksi terhadap variabel independen *leverage*, *intellectual capital* serta *corporate governance* terhadap variabel dependen kinerja keuangan. Penelitian menggunakan analisis regresi linier dengan bantuan program pengolahan data IBM SPSS Versi 23. Data diperoleh secara sekunder dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan pada laman Otoritas Jasa Keuangan. Observasi yang digunakan dalam penelitian berjumlah 35 observasi yang terdiri dari 7 perusahaan selama kurun waktu 5 tahun penelitian dari tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil pembahasan terkait hipotesis penelitian, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. *Leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penggunaan utang yang tepat dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah. Hal ini terjadi karena manajer keuangan menggunakan utang semaksimal mungkin untuk mengoptimalkan penghematan pajak melalui pengurangan pajak.
2. *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Pengelolaan *intellectual capital* yang baik akan membantu perusahaan beradaptasi dengan perubahan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong inovasi. Semua faktor ini secara bersama-sama berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
3. *Corporate governance* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan Dewan Komisaris Independen gagal dalam menjalankan tugasnya dalam melakukan pengawasan karena tidak memiliki pengalaman atau keahlian yang memadai dapat memberikan pengawasan yang rendah, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang tidak tepat, ini bisa berdampak negatif pada kinerja keuangan perbankan syariah.

4. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara *leverage* terhadap kinerja keuangan. Perusahaan besar lebih mengutamakan memakai laba ditahan untuk pendanaan proyek mereka karena utang yang berlebihan dapat mengurangi profitabilitas dan meningkatkan risiko kebangkrutan. Sedangkan Perusahaan kecil cenderung mengandalkan utang untuk pendanaan proyek mereka karena keterbatasan sumber daya internal untuk pembiayaan inovasi atau ekspansi.
5. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Perusahaan besar cenderung memiliki rencana bisnis yang agresif, akan tetapi hal ini sering kali mengarah pada pengelolaan *intellectual capital* yang kurang efisien, di mana investasi dalam pengembangan seperti pelatihan karyawan dan inovasi tidak selalu memberikan hasil yang sebanding dengan biaya yang sudah dikeluarkan, bahkan bisa berisiko mengeluarkan dana berlebihan tanpa keuntungan yang cukup besar. Di sisi lain, perusahaan yang lebih kecil cenderung lebih baik dalam memanfaatkan *intellectual capital* mereka karena struktur yang lebih ramping dan pendekatan yang lebih terfokus, sehingga memberikan dampak yang lebih menguntungkan bagi kesuksesan keuangan mereka.
6. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan memperkuat hubungan antara *corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Dewan Komisaris Independen di perusahaan besar, dengan pengalaman dan latar belakang beragam lebih efektif dalam mengawasi manajemen, memastikan keputusan sesuai kepentingan pemegang saham, dan mendorong manajemen untuk lebih hati-hati yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Di sisi lain, perusahaan kecil sering kesulitan dalam hal efektivitas dewan karena anggota dewan yang kurang berpengalaman untuk melakukan pengawasan dengan efektif, yang dapat mengarah pada keputusan yang merugikan dan menghambat ekspansi serta kesuksesan keuangan perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat penulis ajukan terkait dengan pengembangan penelitian dan ilmu pengetahuan agar dapat memberikan kontribusi untuk kedepannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dipertimbangkan untuk menambah variabel-variabel baru yang mungkin dapat lebih relevan untuk mengukur dan mempengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah. Selain itu, ruang lingkup subjek penelitian juga dapat diperluas dengan memasukkan, unit usaha syariah, lembaga keuangan syariah, atau bank perkreditan rakyat syariah. Memperpanjang periode penelitian juga dapat menjadi langkah yang baik untuk mendapatkan hasil yang lebih rinci dan akurat.
2. Bagi perbankan syariah, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Bank Umum Syariah, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam membuat keputusan terkait kebijakan pembiayaan dan ekspansi aset, serta membantu mengantisipasi berbagai faktor yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.
3. Bagi investor, Penelitian ini diharapkan akan menjadi tambahan pengetahuan bagi investor agar dapat lebih cermat dalam menginvestasikan modalnya berdasarkan informasi keuangan yang didapatkan dari perusahaan untuk meminimalisir adanya risiko dalam investasi yang dilakukan